

HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN KEPUASAN KERJA PADA GURU SMK NEGERI 2 CILEGON

Izza Aqila
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: izzaqila0@gmail.com

ABSTRAK

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap positif dari seorang individu akan hasil pekerjaannya dan hal tersebut saling berkaitan dengan kesejahteraan psikologis dimana suatu kondisi individu yang mampu memahami atas apa yang terjadi pada dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada individu yaitu kepuasan kerja. Penelitian ini berlangsung ketika adanya pandemi sehingga beberapa guru merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk mencapai kesejahteraan psikologis yang tinggi dan para guru merasa kurang dalam hal kepuasan kerja karena adanya hambatan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja pada guru SMK Negeri 2 Cilegon dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jumlah aitem dari alat ukur kesejahteraan psikologis yang dibuat berdasarkan skala Ryff (1995) sebanyak 35 aitem, sedangkan alat ukur kepuasan kerja yang dibuat berdasarkan skala Luthans (2006) sebanyak 25 aitem yang sudah diuji validitasnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang terdapat 50 subjek. Kedua alat ukur dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan skala 1-4. Berdasarkan Uji Korelasi Spearman Product Moment yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian nilai koefisien variabel yang sebesar 0,821, maka dapat dikatakan adanya hubungan yang kuat antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja pada guru SMK Negeri 2 Cilegon kearah yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang ada pada individu maka semakin tinggi kepuasan kerja yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kesejahteraan psikologis yang ada pada individu maka semakin rendah kepuasan kerja yang dimilikinya.

Kata kunci: Guru, Kepuasan Kerja, Kesejahteraan Psikologis

RELATION BETWEEN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AND JOB SATISFICATION TO TEACHERS SMK NEGERI 2 CILEGON

Izza Aqila
Dian Yudhawati

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: izzaqila0@gmail.com

ABSTRACT

Job satisfaction is a positive attitude of an individual towards the results of his work and this is interrelated with psychological well-being where an individual is able to understand what is happening to him. One of the factors that influences the psychological well-being of individuals is job satisfaction. This research took place during a pandemic so that some teachers felt that they were unable to achieve high psychological well-being and teachers felt that they lacked job satisfaction due to obstacles in the learning process. This research aims to determine whether there is a relationship between psychological well-being and job satisfaction in teachers at SMK Negeri 2 Cilegon using quantitative methods. This research uses a total of 35 items from a psychological well-being measuring tool based on the Ryff (1995) scale, while a 25-item job satisfaction measuring tool based on the Luthans (2006) scale has been tested for validity. This research used quantitative methods with 50 subjects. Both measuring instruments were created using a Likert scale with a scale of 1-4. Based on the Spearman Product Moment Correlation Test that was carried out, the research results obtained a variable coefficient value of 0.821, so it can be said that there is a strong relationship between psychological well-being and job satisfaction for teachers at SMK Negeri 2 Cilegon in a positive direction. This means that the higher an individual's psychological well-being, the higher his or her job satisfaction. Vice versa, the lower an individual's psychological well-being, the lower his or her job satisfaction.

Keywords: Teachers, Job Satisfaction, Psychological Well-being